

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era saat ini wirausaha bukanlah sesuatu yang asing bagi masyarakat khususnya bagi para mahasiswa. (Raymond in Lisnasari, 2018:6) "Wirausaha adalah seseorang yang inovatif, kreatif, dan mampu mewujudkan kreativitasnya dapat meningkatkan kesejahteraan diri di lingkungan masyarakat". Pada masa ini adanya wirausaha atau wirausahawan sangat bermanfaat bagi kemajuan pembangunan ekonomi di Indonesia. Beberapa tahun ini kewirausahaan mengalami kemajuan yang pesat, dalam hal ini ilmu pengetahuan dan teknologi sangat membantu dalam menciptakan hal-hal baru baik dalam bentuk produk atau jasa yang belum pernah ada. Dewasa ini banyak orang yang belum memiliki pekerjaan dan masih belum bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Pengembangan wirausaha muda harus menasar pada kelompok pemuda terdidik, khususnya mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa yang dapat memunculkan ide-ide bisnis untuk mengurangi angka pengangguran saat ini.

Menurut (Mustofa, 2014) minat berwirausaha menitikberatkan pada kecintaan berwirausaha, dengan adanya keinginan untuk belajar, mengetahui dan membuktikan berwirausaha. Minat berwirausaha muncul dari keinginan untuk mendapatkan pengalaman dengan langsung menggunakan kembali pengetahuan dan informasi tentang kewirausahaan dan berfokus pada pengalaman yang diperoleh. Selain itu memiliki keinginan untuk terlibat dalam aktivitas pengambilan risiko, menggunakan bisnis atau peluang bisnis saat ini untuk menjalankan suatu bisnis, dan memulai bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Minat berwirausaha dapat dipupuk dan dikembangkan bukan hanya dimiliki. Selain itu, minat untuk berwirausaha juga merupakan langkah pertama dalam proses pendirian yang biasanya memakan waktu lama untuk menumbuhkan kewirausahaan. Untuk menjadi wirausaha mereka para pelaku wirausaha didorong oleh dampak lingkungan yang negatif seperti sulitnya mencari pekerjaan, jam kerja yang tidak efisien, gaji yang tidak memadai, dan ketidakpuasan kerja, hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mempengaruhi motivasi kerja dan karir mereka sebagai pengusaha.

Menurut (Isrososiawan, 2013) kewirausahaan sebagai sikap mental dan kemampuan untuk menghasilkan hal-hal baru yang berguna dan layak untuk banyak orang. Kewirausahaan merupakan hal penting yang dibutuhkan oleh suatu negara, terutama negara berkembang seperti Indonesia untuk meningkatkan mobilitas ekonomi (Quadrini, 1999).

Salah satu tujuan awal dari kesadaran akan kewirausahaan yaitu melahirkan wirausaha baru khususnya pada mahasiswa. Mindset wirausaha pada mahasiswa tentunya harus benar-benar dipahami sehingga menjadikan mahasiswa yang kreatif, kritis, inovatif, percaya diri, bertanggung jawab, dan berjiwa wirausaha. Unsur-unsur yang dapat mengembangkan pola pikir kewirausahaan seseorang menurut Neck et al

(2017) antara lain adalah semangat berwirausaha, tiga kebiasaan yang perlu ditumbuhkan untuk menciptakan landasan emosional bagi tindakan wirausaha, yaitu kebiasaan kepemimpinan diri sendiri, kebiasaan kreativitas, dan kebiasaan improvisasi yang kemudian didukung oleh efikasi diri untuk mengambil tindakan.

Variabel pola pikir kewirausahaan pada penelitian (Rosmiati et al., 2022), menyatakan bahwa mindset berpengaruh terhadap seorang entrepreneur. Pada penelitian (Valencia1 & Sembel2, 2022) menunjukkan bahwa variabel kurikulum kewirausahaan berpengaruh positif pada pola pikir kewirausahaan. Selain itu ditemukan juga bahwa model pengajaran supply dan kompetensi berpengaruh positif pada pola pikir kewirausahaan. Namun pada penelitian ini tidak menemukan adanya pengaruh kondisi kewirausahaan di universitas pada hubungan kurikulum kewirausahaan dan pola pikir kewirausahaan. Penelitian ini juga tidak menemukan adanya pengaruh kondisi kewirausahaan di universitas pada hubungan model pengajaran (model pengajaran supply, model pengajaran demand, model pengajaran kompetensi) dan pola pikir kewirausahaan. Variabel pengaruh pola pikir kewirausahaan pada penelitian (Purwaningsih ning & Megaster Teknik, 2019) menyatakan bahwa pola pikir kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha dan Adversity quotient juga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Selain itu pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Observasi awal dari mahasiswa Ibrahimy Genteng menunjukkan bahwa terjadi GAP antara hasil pembelajaran tentang kewirausahaan dengan kualitas mahasiswa yang berwirausaha.

Orientasi kewirausahaan memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja bisnis. Orientasi kewirausahaan menjadi makna yang dapat diterima untuk menjelaskan kinerja bisnis. Porter mendefinisikan kewirausahaan sebagai strategi agar keuntungan perusahaan dapat dikembangkan lebih efektif di pasar yang sama. Orientasi kewirausahaan mengacu pada proses, praktik, dan pengambilan keputusan yang mendorong input baru dan memiliki tiga aspek kewirausahaan, yaitu selalu inovatif, bertindak proaktif, dan mengambil risiko. Orientasi kewirausahaan dipandang sebagai seni dalam melihat tantangan dan peluang yang dihadapi saat ini. Orientasi kewirausahaan berkaitan dengan jiwa atau karakteristik pribadi pemilik usaha dan usaha tersebut. Seorang wirausaha yang memiliki wirausaha memiliki visi yang jelas dan berani menghadapi risiko sehingga mampu menciptakan kinerja yang baik untuk memulai. Fungsi utama dari penilaian orientasi adalah bagaimana melibatkan pengukuran dan pengambilan secara optimal. Orientasi kewirausahaan yang inisiatif dari sikap penuh inovasi, proaktif dan berani mengambil risiko yang akan mendorong usaha kinerja. Hal ini dikemukakan oleh Covin dan Slevin yang menyatakan bahwa pendekatan bisnis yang lebih maju dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memindahkan produk ke model bisnis yang lebih menguntungkan. Selain itu, menurut Covin dan Slevin, mengarahkan bisnis sendiri dapat membantu meningkatkan produktivitas seseorang.

Minimnya kesempatan kerja menjadi perhatian serius bagi pemerintah dan instansi terkait seperti lembaga keuangan profit dan nonprofit yang bertanggung jawab atas tersedianya lapangan pekerjaan, namun perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang mendidik dan membina generasi bangsa juga memegang peranan penting dalam menjamin ketersediaan lapangan kerja di Indonesia. Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, perguruan tinggi bertanggung jawab untuk mendidik dan memberikan keterampilan kewirausahaan kepada lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Permasalahan yang dihadapi perguruan tinggi adalah bagaimana menumbuhkan motivasi berwirausaha yang efektif di kalangan mahasiswa dan faktor apa saja yang mempengaruhi niat mahasiswa untuk memilih berwirausaha setelah lulus.

Dengan adanya permasalahan ini perguruan tinggi berperan penting memberikan dukungan akademik yang diberikan kepada mahasiswanya. Orientasi kewirausahaan dipandang sebagai seni dalam melihat tantangan dan peluang yang dihadapi saat ini. Orientasi kewirausahaan berkaitan dengan jiwa atau karakteristik pribadi pemilik usaha dan usaha tersebut. Mata kuliah kewirausahaan diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan wawasan dan keterampilan berwirausaha ketika mereka lulus dari perguruan tinggi. Salah satu kebijakan yang dilakukan perguruan tinggi untuk mencetak wirausaha adalah melalui kegiatan kewirausahaan di lingkungan kampus serta Pendidikan kewirausahaan. Dengan kemampuan hard skill dan soft skill kewirausahaan diharapkan dapat menciptakan wirausaha muda yang tangguh (Rinawiyanti & Gunawan, 2017). Lebih lanjut (Mila, 2013) menuliskan bahwa Pendidikan kewirausahaan sebagai salah satu cara untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif untuk pembentukan karakter mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha serta memotivasi mahasiswa berani berkarir sebagai wirausaha (Utami et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dan berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, maka penelitian ini membahas tentang mindset kewirausahaan pada mahasiswa Ibrahimy Genteng Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini secara khusus bertujuan menganalisis berbagai faktor di atas terhadap mindset berwirausaha pada mahasiswa. Kajian ini belum banyak dilakukan sebelumnya pada objek yang dipilih oleh peneliti. Sehingga diharapkan dapat memberikan masukan empiris bagi pengembangan kerangka pembelajaran pada perguruan tinggi untuk lebih kongkrit dalam rangka mendorong munculnya lulusan yang memilih karir sebagai entrepreneur.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini menganalisis mindset kewirausahaan pada mahasiswa. Penelitian yang sama yang dilakukan oleh (Rosmiati et al., 2022) dengan hasil penelitian bahwa mindset berpengaruh untuk seorang entrepreneur. Dalam penelitian (Valencia1 & Sembel2, 2022) kurikulum kewirausahaan berpengaruh positif pada polapikir kewirausahaan. Selain itu, menurut (Purwaningsih nining & Megaster Teknik, 2019) mindset wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mindset kewirausahaan mahasiswa ibrahimy Genteng Kabupaten Banyuwangi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam?
2. Bagaimana dukungan akademik dalam mendukung kewirausahaan mahasiswa Ibrahimy Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan seperti diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mindset kewirausahaan mahasiswa Ibrahimy Genteng Kabupaten Banyuwangi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Untuk mengetahui dukungan akademik dalam mendukung kewirausahaan mahasiswa Ibrahimy Genteng Kabupaten Banyuwangi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat digunakan oleh beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi penulis
Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat digunakan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dan untuk mempertajam pengetahuan serta wawasan.
2. Bagi perguruan Tinggi
Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat menambah referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti lain tentang mindset kewirausahaan pada mahasiswa.